

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang dalam proses belajar mengajar mengarahkan pada tingkat keahlian dan diharapkan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri.

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan bentuk studi dengan mengimplementasikan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas di dunia kerja sebagai tenaga kerja yang berkualitas. Kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapang digunakan sebagai kegiatan yang wajib ditempuh mahasiswa Diploma IV (D-IV) Politeknik Negeri Jember. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan bisa mengasah keterampilan kerja, mendapatkan pengalaman, pengetahuan, serta pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan ini juga melatih mahasiswa dalam membangun hubungan relasi dengan orang lain dalam bidang industri perkebunan.

Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan merupakan salah satu perusahaan BUMD Jember yang melakukan pengolahan biji kopi menjadi kopisangrai dan kopi bubuk di unitnya yaitu Unit Usaha Lain (UUL). PDP Kahyangan Kabupaten Jember terdiri dari 3 (tiga) kebun induk dan 2 (dua) kebun bagian. Kebun Induk Sumber Wadung berlokasi di Desa Karang Harjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Kebun Induk Gunung Pasang berlokasi di Desa Kemiri dan Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Kebun Induk Sumber Pandan berlokasi di Desa Kaliglagah, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember.

Kebun Bagian Kalimrawan berlokasi di Desa Pace, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Kebun Bagian Sumber Tenggulun berlokasi di Desa Manggis, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Dengan komoditi karet dan kopi sebagai komoditi utama serta cengkeh sebagai komoditi penunjang.

Kebun induk Gunung Pasang yang berlokasi di Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember merupakan salah satu kebun yang dibawah naungan PDP Kahyangan yang komoditi utamanya yaitu kopi dan karet. Kebun induk gunung pasang membudidayakan tanaman kopi robusta karena sesuai dengan syarat hidup kopi robusta, klon kopi robusta yang dibudidayakan di kebun gunung pasang yaitu klon Tugusari 06, BP 409, BP 308 dan KR Mangelar.

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dan berperan penting dalam devisa negara. Dalam kurun waktu 20 tahun, luas dan produksi perkebunan kopi terus mengalami peningkatan. Di dunia perdagangan dikenal beberapa golongan kopi, tetapi yang paling sering dibudidayakan yaitu kopi arabika, robusta dan liberika (Najiyati dan Danarti, 1997).

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang sangat terkenal di dunia. Hal ini disebabkan karena kopi memiliki aroma dan cita rasa yang khas nikmat dan tidak dimiliki oleh bahan minuman lainnya. Kopi juga disebut sebagai bahan minuman penyegar karena mengandung kafein yang dapat memberikan efek segar bagi yang mengkonsumsinya. Jenis kopi yang umum dibudidayakan di Indonesia terdiri dari jenis Robusta, Arabika dan Liberica. Kopi Robusta lebih disukai oleh masyarakat Indonesia karena dianggap memiliki citarasa yang lebih nikmat dibandingkan Arabika dan harga kopi robusta lebih murah dari pada harga kopi arabika. Masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan untuk mengkonsumsi minuman kopi setiap harinya. Kopi dikonsumsi oleh berbagai lapisan dan golongan masyarakat, baik remaja,

orang dewasa maupun orang tua dari kalangan ekonomi bawah sampai masyarakat kelas atas. Hal tersebut menunjukkan bahwa kopi memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan di Indonesia karena pasarnya yang cukup tinggi.

Keadaan persaingan pasar yang semakin ketat dan kompetitif serta banyaknya pesaing dan juga pendatang berupa usaha pengolahan kopi, menuntut PDP Kahyangan Kabupaten Jember untuk dapat menjaga loyalitas dan kepuasan pelanggan, agar dapat mempertahankan bahkan memperluas pasar. Untuk mempertahankan dan memperluas pasar perlu dilakukan pengelolaan terhadap kegiatan pemasaran yang dilakukan, sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.

2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik–teknik tertentu serta alasan rasional dalam menerapkan teknik–teknik tersebut

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dimulai tanggal 20 September sampai dengan 20 Desember 2021. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Gunung Pasang PDP Kahyangan Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari-hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.